

**UPAYA GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN HAK
ASASI MANUSIA PADA SISWA KELAS VIII SMP PLUS ALMUTAMAKKIN
KAPAS TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh :
AKHMAD FIKRI ROSADI
21220004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

**UPAYA GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN HAK
ASASI MANUSIA PADA SISWA KELAS VIII SMP PLUS ALMUTAMAKKIN
KAPAS TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh :
AKHMAD FIKRI ROSADI
21220004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**



IKIP PGRI BOJONEGORO

Alamat : Jalan Panglima Polim 46 Telp. (0353) 881046 Bojonegoro

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal skripsi dengan judul UPAYA GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN HAK ASASI MANUSIA PADA SISWA KELAS VIII SMP PLUS ALMUTAMAKKIN KAPAS TAHUN PELAJARAN 2024/2025.

disusun oleh:

Nama : AKHMAD FIKRI ROSADI

NIM : 21220004

Program Studi : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap seminar proposal skripsi.

Bojonegoro, 17 Juni 2025

Pembimbing I,

Dr. Ernia Dawi Saputri, S.Pd., M.H
NIDN. 0707019001

Pembimbing II,

Drs. Heru Ismaya, M.H
NIDN. 0709126502

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**UPAYA GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN HAK
ASASI MANUSIA PADA SISWA KELAS VIII SMP PLUS ALMUTAMAKKIN
KAPAS TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

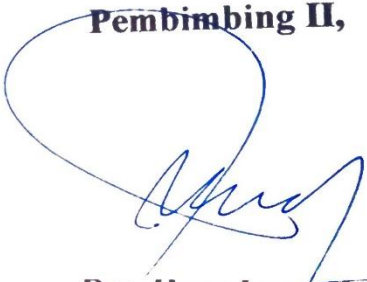
**Oleh :
AKHMAD FIKRI ROSADI
21220004**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Dr. Ernia Dwi Saputri, S.Pd., M.H
NIDN. 0707019001

Pembimbing II,


Drs. Heru Ismaya, M.H
NIDN. 0709126502

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul UPAYA GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN HAK ASASI MANUSIA PADA SISWA KELAS VIII SMP PLUS ALMUTAMAKKIN KAPAS TAHUN PELAJARAN 2024/2025.

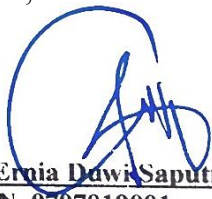
disusun oleh:

Nama : AKHMAD FIKRI ROSADI
NIM : 21220004
Program Studi : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Rabu, tanggal, 23 Juli 2025.

Bojonegoro, 23 Juli 2025

Ketua,



Dr. Ernia Dwi Saputri, S.Pd., M.H
NIDN. 0707019001

Sekretaris,



Sely Ayu Lestari, M.Pd
NIDN. 0731039701

Penguji I,



Neneng Rika J.K, S.Pd, M.H
NIDN. 0719048901

Penguji II,



Fifi Zuhriah, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0703048504

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd
NIDN.0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AKHMAD FIKRI ROSADI
NIM : 21220004
Program Studi : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
Fakultas : PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

UPAYA GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN HAK
ASASI MANUSIA PADA SISWA KELAS VIII SMP PLUS
ALMUTAMAKKIN KAPAS TAHUN PELAJARAN 2024/2025

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 17 Juni 2025


METERAI
TEMPEL
4BCAKX364005223
AKHMAD FIKRI ROSADI
NIM. 21220004

HALAMAN MOTTO

Bermimpilah setinggi langit, karena mimpi-mimpimu akan terwujud jika engkau
sedang tertidur.”

(Ahmad Irkif)

ABSTRAK

Rosadi, Akhamd Fikri, 2025. Upaya Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Kesadaran Hak Asasi Manusia pada siswa kelas VIII SMP PLUS ALMUTAMAKKIN Kapas. Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (1) Dr. Ernia Duwi Saputri, S.pd., M.H(2) Drs. Heru Ismaya, M.H.

Kata Kunci: upaya, guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, hak asasi manusia

Menanamkan nilai-nilai Hak Asasi Manusia sejak dini sangat penting untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi masa depan, karena Hak Asasi Manusia merupakan hak yang melekat dan tidak dapat dipisahkan dari manusia. Pendidikan berperan sebagai sarana strategis dalam proses ini, khususnya melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam menanamkan kesadaran untuk menghormati hak asasi manusia pada siswa kelas VIII di SMP PLUS ALMUTAMAKKIN Kapas.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini terdiri dari satu orang guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan dua belas siswa kelas VIII yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam menanamkan kesadaran menghormati hak asasi manusia dilakukan melalui kegiatan instruksional dan disipliner. Kegiatan instruksional dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya hak asasi manusia melalui pembelajaran di kelas serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, upaya disipliner dilakukan melalui teguran lisan dan nasihat sebagai bagian dari pembinaan karakter.

ABSTRACT

Rosadi, Akhamd Fikri 2025. The Efforts of Civics Education Teachers in Raising Human Rights Awareness among Eighth Grade Students at SMP PLUS ALMUTAMAKKIN Kapas (Undergraduate Thesis, Civic Education Study Program, Faculty of Social Education Sciences, IKIP PGRI Bojonegoro). Supervisors: (1) Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H; (2) Drs. Heru Ismaya, M.H.

Keywords: *efforts, civic education teachers, human rights*

Instilling human rights values from an early age is essential to prepare students for the future, as human rights are inherent and inseparable from human beings. Education serves as a strategic means in this process, particularly through the subject of Civic Education. This study aims to examine the efforts made by Civic Education teachers in instilling awareness to respect human rights among eighth-grade students at SMP PLUS ALMUTAMAKKIN Kapas.

This research employed a qualitative method with a descriptive qualitative approach. The informants consisted of one Civic Education teacher and twelve eighth-grade students selected through purposive sampling. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation.

The findings indicate that Civic Education teachers' efforts to instill awareness of human rights are carried out through instructional and disciplinary activities. Instructional efforts involve providing an understanding of the importance of human rights through classroom learning and its application in daily life. Meanwhile, disciplinary efforts are conducted through verbal reprimands and advice as part of character building.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT dan sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. Selain itu bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis dan juga menambah wawasan bagi pembaca.

Penulis ucapkan terima kasih dengan tulus kepada :

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro
2. Ibu Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H. selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama proses penelitian ini.
3. Bapak Drs. Heru Ismaya, M.H. selaku dosen pembimbing kedua yang juga memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini terselesaikan tepat waktu .
4. Seluruh dosen IKIP PGRI Bojonegoro khususnya jurusan Pendidikan PPKn
5. Kedua orang tua saya tercinta (Bapak Rujilan dan Ibu Miftahul Imiyah) terima kasih atas doa dan pengorbanannya yang sangat besar, yang selalu memberikan dukungan moril dan materil sehingga bisa mencapai akhir dari perkuliahan ini.
6. Guru-guru yang selalu memberikan semangat serta dukungan moril dan materil
7. Teman-teman saya pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2021.

Terimakasih penulis juga haturkan untuk semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah dan kesalahan datangnya dari diri penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua.

Bojonegoro, 17 Juni 2025

Penulis

AKHMAD FIKRI ROSADI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA BERPIKIR.....	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Kerangka Teoritis	9
C. Kerangka Berpikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Pendekatan Penelitian.....	22

B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Data Dan Sumber Data Penelitian.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	30
F. Teknik Validasi Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. PEMBAHASAN	47
BAB V PENUTUP	51
A. SIMPULAN	51
B. SARAN	52
DAFTAR RUJUKAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Pustaka	7
---------------------------------	---

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 3 Kerangka Berpikir	21
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 lembar validasi pedoman wawancara.....	56
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Guru.....	62
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Siswa.....	63
Lampiran 4 hasil wawancara guru PPKn.....	64
Lampiran 5 hasil wawancara dengan siswa 1	67
Lampiran 6 hasil wawancara dengan siswa 2	68
Lampiran 7 hasil wawancara dengan siswa 3	69
Lampiran 8 hasil wawancara dengan siswa 4	70
Lampiran 9 hasil wawancara dengan siswa 5	71
Lampiran 10 hasil wawancara dengan siswa 6	72
Lampiran 11 hasil wawancara dengan siswa 7	73
Lampiran 12 hasil wawancara dengan siswa 8	74
Lampiran 13 hasil wawancara dengan siswa 9	75
Lampiran 14 hasil wawancara dengan siswa 10.....	76
Lampiran 15 hasil wawancara dengan siswa 11.....	77
Lampiran 16 hasil wawancara dengan siswa 12.....	78
Lampiran 17 Dokumentasi Pelanggaran Siswa	79
Lampiran 18 Dokumentasi Wawancara dengan guru PPKn.....	80
Lampiran 19 Dokumentasi poster anti bullying.....	81
Lampiran 20 dokumentasi wawancara dengan siswa.....	82
Lampiran 21 Silabus	85
Lampiran 22 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	86
Lampiran 23 Surat Penelitian	96
Lampiran 24 surat keterangan selesai bimbingan skripsi.....	97
Lampiran 25 kartu bimbingan skripsi dosen pembimbing 1.....	98
Lampiran 26 kartu bimbingan skripsi dosen pembimbing 2.....	99
Lampiran 27 surat selesai penelitian.....	100

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan hak dasar yang melekat pada diri setiap manusia sejak lahir dan berlaku tanpa membedakan ras, agama, gender, ataupun status sosial. Hak ini meliputi hak untuk hidup, hak memperoleh pendidikan, hak untuk dihormati, serta hak untuk bebas dari perlakuan yang tidak manusiawi (Kementerian Hukum dan HAM RI, 2017). Dalam konteks kehidupan sehari-hari, terutama di lingkungan sekolah, HAM menjadi landasan dalam membangun relasi sosial yang sehat antar individu.

Namun dalam kenyataannya, tidak sedikit pelanggaran HAM yang terjadi di lingkungan sekolah. Salah satu bentuk nyata pelanggaran tersebut adalah tindakan bullying. Bullying merupakan perilaku agresif yang dilakukan secara berulang oleh satu individu atau kelompok kepada individu lain yang dianggap lebih lemah, baik secara fisik maupun psikologis. Bentuknya bisa berupa kekerasan fisik, verbal, sosial, hingga perundungan di media digital (cyberbullying) (Adha, 2010). Fenomena ini bukan hanya mencederai hak korban untuk merasa aman, tetapi juga mengganggu proses tumbuh kembang dan pendidikan mereka.

Bullying di sekolah merupakan gejala sosial yang mencerminkan rendahnya kesadaran peserta didik terhadap hak dan martabat orang lain. Siswa yang melakukan bullying sering kali tidak memahami bahwa tindakan mereka melanggar prinsip dasar HAM. Korban perundungan dapat mengalami trauma, kehilangan rasa percaya diri, bahkan mengalami depresi yang berkepanjangan (Muchlas Samani & Hariyanto,

2013). Oleh karena itu, perlu ada langkah konkret dari pihak sekolah untuk mengatasi dan mencegah tindakan bullying melalui pendekatan edukatif yang berkelanjutan.

Pendidikan merupakan sarana yang sangat strategis dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai HAM. Pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan moral, akan membantu membentuk pribadi yang menghargai hak diri sendiri maupun orang lain. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ditegaskan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Tujuan ini selaras dengan semangat pendidikan HAM di sekolah (UU Sisdiknas, 2003).

Salah satu mata pelajaran yang sangat relevan dalam menanamkan nilai-nilai HAM adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Dalam PPKn, siswa diajarkan tentang hak dan kewajiban warga negara, nilai-nilai demokrasi, serta pentingnya hidup rukun dan saling menghargai dalam keberagaman. Melalui pembelajaran ini, peserta didik dapat diarahkan untuk memahami bahwa setiap bentuk kekerasan, termasuk bullying, merupakan bentuk pelanggaran terhadap HAM dan tidak dapat dibenarkan dalam kondisi apa pun (Kaelan, 2012).

Guru PPKn memiliki peran sentral dalam membangun kesadaran siswa terhadap HAM dan mencegah tindakan bullying. Peran guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing moral, teladan dalam bersikap, serta agen perubahan sosial di lingkungan sekolah. Guru dituntut untuk menciptakan ruang kelas yang inklusif, bebas diskriminasi, dan mampu menumbuhkan rasa saling menghargai di antara siswa (Wangid & Alfiansyah, 2018). Oleh karena itu, metode dan

pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru harus mampu menjawab tantangan tersebut.

Salah satu pendekatan yang efektif adalah dengan mengintegrasikan isu-isu aktual seperti bullying ke dalam pembelajaran PPKn. Misalnya, melalui studi kasus, diskusi kelompok, role play, atau refleksi nilai, siswa bisa diajak untuk mengenali dampak negatif bullying dan menyusun solusi untuk mencegahnya. Pendekatan ini akan mendorong siswa untuk lebih kritis dan empatik terhadap kondisi sosial di lingkungan sekolah mereka (Dahnial, 2017). Dengan pengalaman belajar yang bermakna, siswa tidak hanya tahu, tetapi juga peduli dan bertanggung jawab.

SMP PLUS ALMUTAMAKKIN Kapas sebagai lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan dan kebangsaan memiliki tanggung jawab besar dalam menumbuhkan karakter siswa yang menghargai kemanusiaan. Sekolah ini memiliki visi untuk membentuk siswa yang cerdas secara intelektual dan spiritual, serta memiliki kepekaan sosial. Dalam konteks tersebut, guru PPKn harus mampu menyelaraskan pembelajaran dengan nilai-nilai lokal dan budaya sekolah yang menjunjung tinggi toleransi dan anti-kekerasan (Kementerian Hukum dan HAM RI, 2017).

Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan tantangan yang signifikan. Beberapa siswa menunjukkan sikap tidak peduli terhadap korban bullying, bahkan menganggapnya sebagai hal biasa. Sementara di sisi lain, korban cenderung diam dan tidak melapor karena takut atau malu. Guru pun sering dihadapkan pada dilema antara menegakkan aturan dan menjaga hubungan dengan siswa (Adha et al., 2015). Situasi ini membutuhkan strategi yang menyeluruh, tidak hanya dari guru PPKn, tetapi juga

kerja sama dari seluruh warga sekolah.

Penanaman nilai-nilai HAM, termasuk pencegahan bullying, tidak bisa dilakukan secara instan. Proses ini membutuhkan konsistensi, keteladanan, serta dukungan dari lingkungan sosial siswa. Selain pembelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, forum diskusi siswa, serta peran orang tua juga sangat menentukan keberhasilan pendidikan HAM. Dengan pendekatan yang kolaboratif, sekolah dapat menjadi ruang aman dan nyaman bagi semua siswa untuk tumbuh dan berkembang tanpa takut dihina, dirundung, atau disakiti secara verbal maupun fisik (Muchlas Samani & Hariyanto, 2013).

Berdasarkan paparan di atas, penulis merasa penting untuk mengkaji lebih dalam tentang upaya yang dilakukan guru PPKn menerapkan kesadaran dalam menghargai HAM pada siswa, khususnya dalam merespons kasus bullying yang terjadi di lingkungan sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai strategi yang digunakan guru, respon siswa terhadap pembelajaran tersebut, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat secara akademik, tetapi juga secara praktis dalam rangka menciptakan iklim pendidikan yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Upaya Guru PPKn Dalam Meningkatkan Kesadaran HAM pada siswa kelas VIII SMP PLUS ALMUTAMAKKIN Kapas.

C. Tujuan penelitian

Mengetahui Upaya Guru PPKn Dalam Meningkatkan Kesadaran HAM pada siswa kelas VIII SMP PLUS ALMUTAMAKKIN Kapas.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan informasi dan membantu memahami tentang bagaimana upaya dan pentingnya guru PPKn Dalam Meningkatkan Kesadaran HAM di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan bekal, pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti tentang upaya guru PPKn menerapkan kesadaran dalam menghargai HAM disekolah.

b. Bagi siswa SMP PLUS ALMUTAMAKKIN Kapas

Memberikan informasi dan pengetahuan lebih tentang pengertian HAM dan pentingnya kesadaran dalam menghargai HAM.

E. Definisi Operasional

1. Upaya guru

Upaya guru adalah suatu aktivitas guru yang dilakukan dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar dan melakukan *transfer of knowledge* kepada anak didik sesuai dengan kemampuan dan keprofesionalan yang dimiliki. Menurut peneliti upaya guru adalah usaha yang dilakukan seseorang guru untuk mencari jalan keluar guna memecahkan suatu masalah atau persoalan dalam proses pembelajaran.

2. Kesadaran

Menurut Hasibuan (2012:193), "kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya". Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "kesadaran adalah keinsafan, keadaan mengerti, hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang". Kesadaran adalah kesadaran akan perbuatan. Sadar artinya merasa, tau atau ingat kepada keadaan yang sebenarnya.

3. Hak Asasi Manusia

Menurut Undang-Undang NRI Nomor 39 Tahun 1999 tentang HAM, yang dimaksud dengan hak asasi manusia adalah seperangkat hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan sebagai makhluk Tuhan YME dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi, dan dilindungi oleh Negara hukum, Pemerintah, dan setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia.